

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai gambaran tingkat kelelahan kerja perawat kamar bedah di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang yaitu :

1. Karakteristik responden perawat kamar bedah di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang berdasarkan umur didapatkan data bahwa rata-rata umur perawat kamar bedah 33,82 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (55,4%) Mayoritas responden berstatus sudah menikah (88,1%). Sebagian besar responden memiliki jenjang karier sebagai Perawat Klinik 3 (PK3) (40,6%). Hampir separuh responden memiliki masa kerja di bawah 6 tahun (43,6%). Responden didominasi oleh tingkat pendidikan DIII yang (74,3%). Sebagian besar responden memiliki status gizi normal (69,3%).
2. Proporsi perawat kamar bedah di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagian besar mengalami tingkat kelelahan kerja sedang yaitu 47 orang (46,5%). Perawat yang mengalami tingkat kelelahan kerja ringan 44 orang (43,6%) dan tingkat kelelahan kerja tinggi sebanyak 10 orang (9,9%). Tidak ada perawat kamar bedah di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang yang mengalami tingkat kelelahan kerja sangat tinggi (0%).
3. Pada domain pelemahan kegiatan di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagian besar mengalami tingkat kelelahan sedang dengan jumlah 53 orang (52,5%). Responden yang mengalami tingkat kelelahan kerja ringan sebanyak 32 orang (31,7%), sedangkan yang mengalami tingkat kelelahan kerja tinggi sebanyak 16 orang (15,8%). Pada domain ini tidak ada yang mengalami tingkat kelelahan kerja

sangat tinggi (0%). Nilai skor median pada pelemahan motivasi adalah 19,00.

4. Pada tingkat kelelahan kerja domain pelemahan motivasi di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagian besar mengalami tingkat kelelahan ringan dengan jumlah 48 orang (47,5%). Responden yang mengalami tingkat kelelahan kerja sedang berjumlah 45 orang (44,6%), sedangkan yang mengalami tingkat kelelahan kerja tinggi sebanyak 7 orang (6,9%). Responden yang mengalami tingkat kelelahan kerja sangat tinggi sebanyak 1 orang (1,0%). Nilai skor median pada pelemahan motivasi adalah 18,00
5. Pada domain pelemahan fisik di Instalasi bedah sentral RSUP Dr. Kariadi Semarang separuh responden mengalami tingkat kelelahan sedang dengan jumlah 51 orang (50,5%). Responden yang mengalami tingkat kelelahan kerja ringan berjumlah 42 orang (41,6%), yang mengalami tingkat kelelahan kerja tinggi sebanyak 7 orang (6,9%), dan responden yang mengalami tingkat kelelahan kerja sangat tinggi sebanyak 1 orang (1,0%). Nilai skor median pada pelemahan motivasi adalah 19,00.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran baik untuk perawat, Institusi, maupun peneliti selanjutnya diantaranya adalah :

1. Hasil analisa adanya tingkat kelelahan sedang yang dialami sebagian besar responden, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk mengantisipasi diantaranya adalah :
 - a. Diadakannya family gathering secara berkala setiap setahun sekali untuk menghindari kejenuhan dalam bekerja (merelaksasi) sehingga pengerahan mental dan otot yang terjadi pada perawat kamar bedah dapat menurun.

- b. Mengoptimalisasi peran komite keperawatan dalam pembuatan *job description* khusus perawat kamar bedah sesuai dengan jenjang PK, untuk mengantisipasi adanya tugas yang tumpang tindih sehingga penggunaan dan pengaturan tenaga setiap individu lebih efisien.
2. Dari data yang diperoleh didapatkan skor rata-rata domain kelemahan yang paling besar adalah kelemahan kegiatan, maka peneliti mengusulkan :
 - a. Pada institusi Rumah sakit, untuk membuat kebijakan dalam sistem pendaftaran dan penjadwalan operasi online agar lebih optimal dengan aturan batasan jam pendaftaran operasi, aturan program operasi tambahan, serta kategori operasi yang termasuk cito dan elektif.
 - b. Pengalokasian ruang istirahat khusus untuk perawat kamar bedah.
3. Bagi Institusi pendidikan diharapkan mampu memberikan materi khusus mengenai manajemen kamar bedah baik didalam kurikulum maupun dalam materi pelatihan kamar bedah, sehingga lulusan keperawatan memiliki persepsi yang sama dan baku terhadap sistem manajemen keperawatan kamar bedah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai hubungan tingkat kelelahan kerja dengan karakteristik responden serta faktor-faktor yang lain misalnya beban kerja, status kesehatan, serta ergonomi.